



RINGKASAN

SYAKIRA MARDIANI SARWA. Pengujian Mutu Benih Melon (*Cucumis melo* L.) Hibrida di PT. Prabu Agro Mandiri Purwakarta Jawa Barat. *Seed Quality Testing of Hybrid Melon (Cucumis melo L.) at PT. Prabu Agro Mandiri Purwakarta East Java*. Dibimbing oleh OKTISYAH ISYANI PERMATASARI.

Melon (*Cucumis melo* L.) memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan prospek yang menjanjikan, baik dalam nilai jual benih maupun buahnya. Salah satu masalah dalam produksi benih melon adalah mutu benih melon yang digunakan masih rendah. Pengujian mutu benih merupakan salah satu bagian yang sangat penting dari suatu proses produksi benih. PT. Prabu Agro Mandiri merupakan salah satu unit yang melaksanakan kegiatan pengujian mutu benih, kegiatan pengujian dilakukan dengan standar yang telah ditentukan oleh perusahaan mengacu pada Kepmentan RI No. 42/Kpts/ Sr.130/D/10/2019 tentang Teknis Sertifikasi Benih Hortikultura, No. 993/HK.150/C/05/2018 tentang Petunjuk Teknis Pengambilan Contoh Benih dan ISTA *Rules* tahun 2018. Tujuan dari praktik Kerja Lapangan adalah untuk mengetahui, mempelajari serta meningkatkan keterampilan diri dalam melaksanakan proses pengujian mutu benih melon (*Cucumis melo* L.) hibrida di laboratorium PT. Prabu Agro Mandiri Purwakarta Jawa Barat.

Kegiatan yang dilaksanakan di perusahaan meliputi kuliah umum, praktik kerja langsung, diskusi, studi pustaka, pengumpulan dan analisis data, serta penyusunan laporan akhir. Kegiatan pengambilan contoh benih dilakukan dengan metode tangan acak atau sistematis kemudian digabungkan ke dalam baki lalu dihomogenkan dan ditimbang untuk contoh kerja. Penetapan kadar air dilaksanakan dengan metode langsung yaitu metode oven suhu tinggi yaitu 130 ± 3 °C. Kegiatan analisis kemurnian fisik benih dilaksanakan dengan memisahkan contoh kerja menjadi tiga komponen yaitu benih murni, benih tanaman lain dan kotoran benih. Kegiatan penetapan bobot 1000 butir dilakukan dengan menghitung 400 butir benih dan dibagi menjadi empat ulangan, setiap ulangan ditimbang kemudian dijumlahkan setiap ulangan lalu dikalikan 2,5. Kegiatan pengujian daya berkecambah dengan metode UDK dilakukan menggunakan boks plastik yang diberi media *tissue* dan kertas stensil menggunakan 400 butir benih yang dibagi menjadi empat ulangan. Pengamatan dilakukan dengan menghitung kecambah normal, kecambah abnormal, benih segar, benih keras dan benih mati.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan penetapan kadar air pada varietas Erna F1 semua lot dinyatakan lulus karena tidak melebihi standar maksimum yaitu 8%. Hasil analisis kemurnian fisik benih 7 dari 8 lot benih melon hibrida yang di uji lulus dan memenuhi standar laboratorium mutu benih untuk kelas benih hibrida yaitu 99,8%. Nomor lot 290218 dinyatakan tidak lulus analisis kemurnian fisik, oleh karena itu perlu dilakukan penyortiran pada benih. Data yang diperoleh dari pengujian daya berkecambah benih melon hibrida 8 lot contoh kerja benih dinyatakan lulus dan memenuhi standar laboratorium pengujian yaitu minimal 85%.

Kata kunci: analisis kemurnian fisik, bobot 1000 butir, daya berkecambah, kadar air benih

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.